

RINGKASAN

PEMANFAATAN SISA BAHAN ORGANIK SEBAGAI KOMPOS PADA AREA PENGENDAPAN PASIR SISA TAMBANG DI MILE POST 21,PT FREEPORT INDONESIA. Melannie V C Yoku D31172260.2019.33hlm. Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Uyun Erma Malika,S.TP,M.P (DosenPembimbing). Nanang P Amtono (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan kondisi lingkungan yang ada.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktek Kerja Lapang memberikan banyak efekpositif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secaranya ta melalui Praktek Kerja Lapang ini.

Departemen Lingkungan Hidup PT. Freeport Indonesia bertugas melakukan pengawasan dan penanganan lingkungan terhadap dampak-dampak yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan. Departemen Lingkungan Hidup PTFI melakukan pengelolaan lingkungan diseluruh area kontrak kerja mulai dari wilayah lowland hingga high land (*Env.Dept.PTFI,2010*).Untuk melakukan kegiatannya Departemen Lingkungan Hidup Mile Post 21 terbagi menjadi beberapa Section ,salah satunya ialah *Reclamation dan Biodiversity*. Tolak ukur

keberhasilan lingkungan dapat dilihat dari hasil reklamasi dan tingkat biodiversitas lingkungan tersebut. Reklamasi penting untuk dilakukan karena saat suatu industry pertambangan melakukan proses pertambangan, pembuangan sirsat dan aktivitas konstruksi akan memberikan suatu dampaknya pada lingkungan tersebut. Tujuan utama reklamasi ialah mengembalikan kondisi suatu area kembali menjadi seperti semula dan dapat dipergunakan sebagaimana fungsi asal lahan tersebut. Untuk itu Departemen Lingkungan Hidup disupport oleh kontraktor local dalam mendukung proses reklamasi/penanaman kembali tanaman pada area pengendapan sisa tambang, untuk memenuhi kebutuhan unsur harap ada tanaman yang ditanam maka dilakukan pembuatan kompos oleh kontraktor local sebagai pemenuhan unsur hara setiap tanaman yang ditanam di area endapan pasir sisa tambang Mile Post 21.